

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang dipakai adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data ini mempergunakan metode statistik yang berupa angka-angka.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Toko Clarissa GKB tepatnya jalan Tanjung Hulu 2 nomor 58 GKB.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen remaja putri pada Toko Clarissa GKB Gresik.

##### **3.3.2 Sampel**

Pengambilan sampel merupakan bagian dalam melaksanakan suatu penelitian untuk itu pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan sampling insidental. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang

kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2003;11). Sampel penelitian ini adalah konsumen remaja putri dari Toko Clarissa GKB yang kebetulan ditemui pada saat melakukan pembelian di Toko Clarissa GKB dengan batasan umur 12 – 22 tahun dengan status belum menikah dan sudah pernah melakukan pembelian di Toko Clarissa GKB lebih dari 2 kali.

Menurut Nasution (2006;95) ukuran sampel yang layak digunakan antara 30 sampai dengan 500 orang responden. Jumlah yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah 100 orang responden karena dianggap sudah bisa mewakili dari sampel konsumen remaja putri pada Toko Clarissa GKB.

#### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli atau pertama, melalui nara sumber yang tepat dan yang dijadikan responden dalam penelitian ini. Pengertian data primer menurut Sugiyono (2004;129) adalah sumber data langsung yang memberikan data pada pengumpul data. Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah jawaban dari para responden .

#### **3.5. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan yang diajukan pada responden harus jelas dan tidak meragukan responden.

### **3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1. Identifikasi Variabel**

Variabel pada penelitian ini meliputi variabel *dependent* dan variabel *independent*. Variabel *dependent*, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya sedangkan variabel *independent*, merupakan variabel yang mempengaruhi variabel *dependent* baik secara negatif maupun positif.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka dapat ditentukan variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel harga, kualitas produk, kualitas layanan dan lokasi sebagai variabel *independent*.
2. Variabel keputusan pembelian sebagai variabel *dependent*.

#### **3.6.2. Definisi Operasional variabel**

Definisi operasional yang dijelaskan adalah operasionalisasi konsep agar dapat diteliti atau diukur melalui gejala-gejala yang ada. Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Harga (X1)**

Harga merupakan sejumlah uang yang harus dikeluarkan oleh konsumen Toko Clarissa GKB untuk mendapatkan produk di Toko Clarissa GKB guna memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keterjangkauan harga yang ditawarkan Toko Clarissa GKB
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk yang ditawarkan
- c. Harga yang ditawarkan Toko Clarissa GKB lebih rendah dibanding tempat lain
- d. Kesesuaian harga yang ditawarkan dengan manfaat

## **2. Kualitas Produk (X2)**

Kualitas produk yang di jual di Toko Clarissa sangat bagus, kainnya halus sesuai dengan standar pada umumnya, bebas dari cacat dan memenuhi spesifikasi. Toko Clarissa juga selalu menyediakan model-model terbaru dan itu merupakan harapan dan keinginan para konsumen Toko Clarissa GKB.

Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Desain produk yang ditawarkan di Toko Clarissa GKB menarik.
- b. Modelnya unik, jarang ditemukan di tempat lain.
- c. Produknya nyaman saat dipakai.
- d. Produknya terbuat dari kain yang halus.
- e. Produknya bertahan lebih dari 1 tahun (tahan lama).
- f. Produknya bagus jika dipakai.

## **3. Kualitas Layanan (X3)**

Kualitas layanan di Toko Clarissa GKB memuaskan, diantaranya adalah keinginan untuk membantu konsumen dan memberikan pelayanan yang cepat, dan keramahan serta kesopansantunan karyawan Toko Clarissa GKB sehingga para konsumen merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Karyawan Toko Clarissa GKB memberikan informasi mengenai harga dan kualitas produk dengan jelas kepada konsumen.
- b. Respon karyawan Toko Clarissa GKB saat konsumen mengalami keluhan terhadap produk yang ditawarkan ditanggapi karyawan dengan baik.
- c. Kesopansantunan karyawan Toko Clarissa GKB untuk menumbuhkan rasa percaya para konsumen kepada Toko Clarissa GKB.
- d. Keramahan karyawan Toko Clarissa GKB sehingga membuat konsumen merasa puas.
- e. Di Toko Clarissa terdapat kasir tempat pembayaran untuk mempermudah konsumen yang melakukan transaksi pembayaran.

#### **4. Lokasi (X4)**

Lokasi Toko Clarissa GKB berada pada daerah yang strategis sehingga dapat mempermudah konsumen untuk menjangkau dan mendatangnya.

Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Lokasi Toko Clarissa GKB yang mudah dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum.
- b. Lokasi dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.
- c. Tempat parkir Toko Clarissa GKB yang luas dan aman.
- d. Toko Clarissa GKB dekat dengan fasilitas-fasilitas umum, antara lain : Mall, Sekolah, Masjid, Kampus, Pasar, Perumahan, dll.

## 5. Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan pembelian merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan oleh pihak Toko Clarissa GKB.

Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kemantapan pada produk yang dijual di Toko Clarissa GKB
- b. Kebiasaan dalam membeli produk yang ditawarkan di Toko Clarissa GKB
- c. Berminat untuk membeli kembali

### 3.7. Pengukuran Variabel

Model skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert (Sugiyono, 2008;132). Skala likert adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat para responden.

**Tabel 3.1.**  
**Nilai Skala Likert**

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Netral	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

### **3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.8.1. Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika mampu mengukur yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Santoso,2001;280). Dalam uji validitas ini suatu butir pertanyaan atau variabel dinyatakan valid jika  $r$  hasil  $>$  dari angka kritis dalam tabel  $r$  *product moment*.  $r$  tabel dicari pada signifikansi 0,05 dan jumlah data ( $n$ ) = 100, maka didapat  $r$  tabel sebesar 0,195.

#### **3.8.2. Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2008;172) mengemukakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsisten dalam mengungkapkan gejala tertentu.

Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Dalam uji reliabilitas ini suatu butir variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronboach Alpha*  $>$  0,60 (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2005;42) maka data tersebut reliabel.

### **3.9. Uji Asumsi Klasik**

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator linear tidak terbatas atau bersifat *BLUE* (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga

dalam pengambilan keputusan yang *BLUE* maka harus dipenuhi beberapa simulasi, yaitu :

### 3.9.1. Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu korelasi antara nilai variabel dengan nilai variabel yang sama pada lag satu atau lebih sebelumnya. Definisi yang lain adalah terdapat pengaruh dari variabel dalam model melalui tenggang waktu. Hal ini berarti bahwa nilai variabel saat ini akan berpengaruh pada nilai variabel di masa yang akan datang, jika dalam model regresi terdapat autokorelasi maka akan menyebabkan *varians* sampel tidak dapat menggambarkan *varians* populasinya yang populasinya dan model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel independen tertentu.

Untuk mendiagnosis ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan cara melakukan pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atas ( $d_u$ ) dan ( $4-d_u$ ), maka koefisien autokorelasi = 0 berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah ( $d_l$ ), maka koefisien autokorelasi  $> 0$ , berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada ( $4-d_l$ ), maka koefisien autokorelasi  $< 0$ , berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak diantara baris atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_l$ ) atau DW terletak antara ( $4-d_u$ ) dan ( $4-d_l$ ) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.



### 3.9.2. Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya variabel independen yang satu dengan independen yang lain dalam model regresi saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Apabila dalam model regresi terdapat multikolinearitas maka akan menyebabkan kesalahan estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat estimasi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga semakin besar, hal ini akan mengakibatkan model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir nilai variabel independen.

Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *value inflation (VIF)*. Apabila nilai *tolerance value*  $< 0,10$  dan *VIF*  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas. Jika nilai *tolerance value*  $> 0,10$  dan *VIF* kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas .

### 3.9.3. Heteroskedastisitas

Penyimpangan asumsi model klasik yang lain adalah adanya heteroskedastisitas. Artinya adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas, hal ini bisa diidentifikasi dengan cara melakukan Uji Park, yaitu dengan meregresikan nilai residual ( $\text{Ln}e_i^2$ ) dengan masing-masing variabel bebas ( $\text{Ln}X_1$ ,  $\text{Ln}X_2$ ,  $\text{Ln}X_3$  dan  $\text{Ln}X_4$ ). Dan jika hasilnya tidak signifikan, maka model regresi lolos dari adanya heteroskedastisitas.

### 3.10. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama mempengaruhi variabel terikat.

Persamaan secara umum (Cooper dan Emory, 1998;147) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_i X_i + \epsilon$$

Di mana :

$\alpha$  = konstanta, nilai Y pada saat semua variabel X bernilai 0.

$\beta_i$  = kemiringan permukaan regresi atau permukaan respon.  $\beta_i$  menyatakan koefisien regresi dari variabel  $X_i$ .

$\epsilon$  = suku kesalahan, berdistribusi normal dengan rata-rata 0. Untuk tujuan perhitungan,  $\epsilon$  diasumsikan 0.

Jadi dalam penelitian ini persamaan secara umumnya :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Keputusan pembelian

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi harga

$\beta_2$  = Koefisien regresi kualitas produk

$\beta_3$  = Koefisien regresi kualitas layanan

$\beta_4$  = Koefisien regresi lokasi

$X_1$  = Harga

$X_2$  = Kualitas produk

$X_3$  = Kualitas layanan

X4= Lokasi

€ = Varians pengganggu

### 3.11. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, digunakan alat uji statistik yaitu :

#### 3.11.1. Uji t

- a. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang meliputi variabel X1, variabel X2, variabel X3, dan variabel X4 secara parsial terhadap variabel terikat Y. dengan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{Se(b_i)} \dots\dots\dots \text{Djarwanto, (2001;95)}$$

Keterangan :

$b_i$  = Koefisien Regresi

Se = Standar error

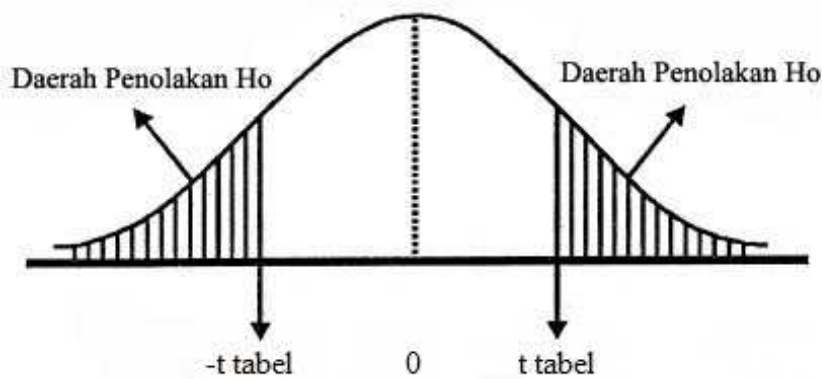
- 1.)b.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$  (tidak ada pengaruh antara variabel harga, kualitas produk, kualitas layanan dan lokasi secara parsial terhadap keputusan pembelian)
- c.  $H_1 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$  (ada pengaruh antara variabel harga, kualitas produk, kualitas layanan dan lokasi secara parsial terhadap keputusan pembelian)
- d. Tingkat signifikan = 0,05
- e. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah :

1.) Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya variabel harga, kualitas produk, kualitas layanan dan lokasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Apabila  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya harga, kualitas produk, kualitas layanan dan lokasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

2.) Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel harga, kualitas produk, kualitas layanan dan lokasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Apabila  $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya variabel harga, kualitas produk, kualitas layanan dan lokasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.



**Gambar 3.1.**  
**Daerah Penerimaan dan Penolakan**  
**(Uji -t)**

### 3.11.2. Uji F

- a. Yaitu suatu analisis untuk menguji tingkat signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan, digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k)}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad \dots\dots\dots \text{Djarwanto, (2001;95)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Konstanta (Jumlah variabel bebas)

$n$  = Jumlah sampel

- b.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$  (tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel harga, kualitas produk, kualitas layanan dan lokasi terhadap keputusan pembelian)

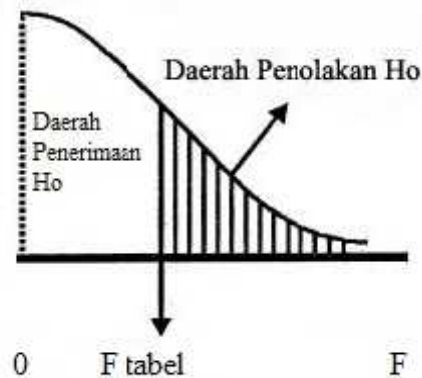
$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$  (ada pengaruh secara simultan antara variabel harga, kualitas produk, kualitas layanan dan lokasi terhadap keputusan pembelian).

- c. Tingkat signifikan (  $\alpha$  ) 5% = 0,05

- d. Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji F adalah :

- 1.) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya variabel harga, kualitas produk, kualitas layanan dan lokasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

- 2.) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel harga, kualitas produk, kualitas layanan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.



**Gambar 3.2.**  
**Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$**   
**(Uji -F)**

### 3.12. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu harga, kualitas produk, kualitas layanan dan lokasi terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian. Dan digunakan rumus dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) yang telah dihitung. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2006;65).